

Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Optimalisasi Pengelolaan Data Administrasi Pendidikan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara

Melki Garonga¹, Irene Devi Damayanti², Samuel Yacobus Padang³, Desir Rapaklangi⁴
Program Studi Teknik Informatika, Universitas Kristen Indonesia Toraja^{1,2,3,4}

Jl. Nusantara No. 12 Makale, 91811, Tana Toraja, Sulawesi Selatan, Indonesia

Korespondensi : melkigaronga@ukitoraja.ac.id

Received: 17 May 2026: Accepted: 29 May 2026

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan memberikan kontribusi nyata melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengabdian ini dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara dengan tujuan mendukung optimalisasi pengelolaan data administrasi pendidikan berbasis teknologi informasi. Metode pelaksanaan meliputi observasi, sosialisasi, pendampingan teknis, implementasi sistem, serta evaluasi penggunaan aplikasi administrasi pendidikan seperti Dapodik dan ARKAS. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data administrasi, mempercepat proses penginputan dan verifikasi data, mempermudah penyusunan laporan, serta meningkatkan kualitas pelayanan administrasi pendidikan. Kegiatan ini juga memberikan peningkatan pemahaman teknis bagi pegawai dalam penggunaan sistem informasi digital secara optimal. Pengabdian ini berkontribusi dalam mendukung transformasi digital administrasi pendidikan di Kabupaten Toraja Utara.

Kata kunci: *Pengabdian; Teknologi Informasi; Administrasi Pendidikan; Digitalisasi; Dinas Pendidikan*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perubahan besar dalam tata kelola organisasi, termasuk pada sektor pendidikan. Administrasi pendidikan yang sebelumnya

banyak dilakukan secara manual kini diarahkan pada sistem digital agar proses pengelolaan data menjadi lebih efektif, efisien, transparan, dan akurat. Transformasi digital dalam pengelolaan data pendidikan menjadi kebutuhan penting karena data sekolah, data peserta didik, data guru, dan data anggaran harus dikelola secara cepat serta dapat dipertanggungjawabkan (Egodawele et al., 2022; Azzahra, 2024).

Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara merupakan instansi pemerintah daerah yang bertanggung jawab dalam pengelolaan administrasi pendidikan. Dalam pelaksanaan tugasnya, instansi ini memanfaatkan berbagai aplikasi berbasis digital, antara lain Dapodik untuk pengelolaan data pokok pendidikan dan ARKAS untuk pengelolaan rencana kegiatan serta anggaran sekolah. Laporan tahunan pengelolaan data pendidikan juga menunjukkan bahwa penguatan sistem administrasi berbasis teknologi informasi menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas tata kelola pendidikan daerah (Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara, 2023).

Meskipun sistem digital telah digunakan, implementasinya masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan pemahaman teknis pengguna, kebutuhan pendampingan operasional, perbedaan kemampuan antaroperator, serta belum optimalnya pengelolaan arsip dan laporan berbasis digital. Kondisi tersebut sejalan dengan kajian yang menyebutkan bahwa digitalisasi administrasi pendidikan membutuhkan kesiapan sumber daya manusia, integrasi sistem, dan pendampingan berkelanjutan agar mutu layanan pendidikan dapat meningkat (Hisyam, 2025; Rismawati et al., 2024; Natavia et al., 2025).

Dalam konteks layanan administrasi pendidikan, sistem informasi berperan penting untuk mempercepat pencarian data, mengurangi kesalahan pencatatan, meningkatkan keamanan arsip, dan memperkuat akuntabilitas layanan. Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan juga dinilai mampu meningkatkan efisiensi kerja dan mendukung pelayanan administrasi yang lebih responsif (Nugraha & Rochimat, 2025; Mania et al., 2025). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diarahkan untuk mendampingi pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi pada pengelolaan data administrasi pendidikan.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah: (1) mendukung optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi pendidikan; (2) membantu pengelolaan data pendidikan berbasis digital; (3) meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi pendidikan; dan (4) memberikan kontribusi terhadap transformasi digital sektor pendidikan di Kabupaten Toraja Utara.

B. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara selama bulan Januari sampai Maret 2026. Kegiatan melibatkan pegawai administrasi pendidikan, operator Dapodik, operator ARKAS, serta staf Sub Bagian Kepegawaian dengan jumlah peserta sebanyak 12 orang. Pelaksanaan kegiatan bertujuan untuk mendukung optimalisasi pengelolaan data administrasi pendidikan berbasis teknologi informasi melalui pemanfaatan sistem digital administrasi pendidikan. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap sosialisasi mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi pendidikan. Pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman terkait penggunaan aplikasi Dapodik (Data Pokok Pendidikan) dan ARKAS (Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah), termasuk prosedur pengelolaan data digital dan administrasi berbasis sistem informasi.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan selama satu minggu melalui penyampaian materi dan diskusi langsung bersama peserta. Tahap selanjutnya berupa pendampingan teknis yang dilakukan secara langsung kepada pegawai dan operator administrasi pendidikan. Pendampingan meliputi proses penginputan data, verifikasi dan pembaruan data, pengarsipan dokumen digital, serta penyusunan laporan administrasi menggunakan aplikasi Dapodik, ARKAS, dan Microsoft Excel. Kegiatan ini dilaksanakan selama enam minggu pada bidang kepegawaian, pengelolaan data sekolah, dan administrasi keuangan pendidikan. Setelah tahap pendampingan, dilakukan implementasi sistem melalui penerapan langsung aplikasi administrasi pendidikan dalam pengelolaan data sekolah, data kepegawaian, dan data anggaran pendidikan. Pada tahap ini peserta melakukan praktik penggunaan sistem secara mandiri dengan arahan dan pendampingan dari tim pelaksana pengabdian. Implementasi sistem dilaksanakan selama tiga minggu guna memastikan proses administrasi berjalan lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi, wawancara, dan diskusi langsung dengan peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman pengguna, efektivitas penggunaan sistem, serta kendala teknis yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan. Instrumen evaluasi yang digunakan berupa lembar observasi, dokumentasi kegiatan, dan daftar wawancara sederhana terkait penggunaan aplikasi administrasi pendidikan.

Indikator keberhasilan kegiatan meliputi meningkatnya kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi Dapodik dan ARKAS, meningkatnya ketepatan dan kecepatan penginputan data, berkurangnya kesalahan administrasi, serta tersusunnya laporan administrasi secara lebih sistematis dan digital. Hasil kegiatan dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi, diskusi, dan dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan. Sebagai bentuk keberlanjutan program, kegiatan diarahkan pada peningkatan kapasitas pengguna melalui pelatihan berkala, pendampingan lanjutan bagi operator administrasi pendidikan, serta optimalisasi sarana pendukung teknologi informasi guna mendukung transformasi digital administrasi pendidikan di Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi melalui pendampingan penggunaan Dapodik, ARKAS, dan Microsoft Excel memberikan dampak positif terhadap pengelolaan data administrasi pendidikan di Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara. Kegiatan ini tidak hanya membantu penyelesaian pekerjaan administratif, tetapi juga memperkuat pemahaman pegawai mengenai pentingnya sistem informasi dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa sistem informasi berperan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan, integrasi data, serta efektivitas pengambilan keputusan administrasi (Rismawati et al., 2024; Natavia et al., 2025).

1. Sosialisasi mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pegawai terhadap pentingnya transformasi digital dalam mendukung efektivitas pengelolaan data pendidikan. Melalui sosialisasi tersebut, pegawai memperoleh pemahaman mengenai penggunaan aplikasi administrasi pendidikan seperti Dapodik dan ARKAS sebagai bagian dari sistem informasi administrasi pendidikan berbasis digital. Sosialisasi juga menjadi sarana penyampaian informasi, kebijakan, dan prosedur administrasi pendidikan secara lebih terintegrasi. Pemanfaatan sistem digital membantu meningkatkan koordinasi antarpegawai, mempercepat penyampaian informasi, serta meminimalkan kesalahan administrasi yang sebelumnya sering terjadi pada pengelolaan data secara manual. Dengan demikian, kegiatan ini mendukung proses transformasi digital pendidikan yang menekankan pada efektivitas, efisiensi, dan transparansi pelayanan administrasi pendidikan.



Gambar 1. Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi

2. Pendampingan Pengelolaan Data Kepegawaian Pendampingan pengelolaan data kepegawaian dilakukan melalui penyusunan dokumen administrasi, pengarsipan data, pembuatan surat administrasi, serta pembaruan data pegawai pada sistem Dapodik. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi administrasi pendidikan mampu membantu pengelolaan data kepegawaian secara lebih sistematis dan terstruktur. Digitalisasi arsip yang dilakukan melalui pengelompokan dan pengarsipan dokumen secara elektronik memberikan kemudahan dalam proses pencarian, penyimpanan, dan pembaruan data pegawai. Selain meningkatkan efisiensi kerja, digitalisasi arsip juga mendukung keamanan data administrasi karena dokumen dapat tersimpan lebih rapi dan terhindar dari risiko kehilangan maupun kerusakan fisik dokumen. Selain itu, penggunaan aplikasi Dapodik dalam penginputan dan pembaruan data kepegawaian membantu meningkatkan akurasi dan integrasi data pendidikan. Data yang telah diperbarui dapat langsung disinkronkan ke dalam sistem sehingga informasi kepegawaian menjadi lebih valid dan mudah diakses oleh pihak terkait. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi pendidikan, khususnya dalam pengelolaan data guru dan pegawai secara digital.




Gambar 2. Pembuatan dan Penyusunan Berkas Administrasi Kepegawaian

Implementasi aplikasi ARKAS dilakukan dalam proses pengelolaan administrasi keuangan pendidikan, mulai dari penentuan pagu dana, penginputan perencanaan dan belanja, hingga verifikasi serta sinkronisasi data anggaran sekolah. Pemanfaatan aplikasi ARKAS memberikan kemudahan bagi operator dalam mengelola data keuangan secara lebih efektif, cepat, dan terintegrasi. Penggunaan sistem digital dalam pengelolaan anggaran pendidikan mendukung terciptanya transparansi dan akuntabilitas administrasi keuangan sekolah. Data anggaran yang tersimpan dalam sistem dapat diverifikasi secara langsung oleh pihak Dinas Pendidikan sehingga mempermudah proses monitoring dan evaluasi administrasi. Selain itu, proses sinkronisasi data pada aplikasi ARKAS membantu menjaga konsistensi dan keamanan data keuangan pendidikan. Kegiatan monitoring dan evaluasi penggunaan aplikasi ARKAS juga menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi berbasis digital. Dalam proses pendampingan, peserta juga dibimbing menyusun surat pensiun, surat izin, dan surat rekomendasi. Kegiatan ini menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat input data, tetapi juga mendukung tertib administrasi, standardisasi dokumen, dan efisiensi kerja pegawai. Penerapan sistem digital pada layanan administrasi pendidikan dapat mempercepat proses kerja dan meningkatkan kualitas layanan kepada satuan pendidikan maupun masyarakat (Rismawati et al., 2024; Nugraha & Rochimat, 2025).

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

**PEMERINTAH KABUPATEN TORAJA UTARA**
DINAS PENDIDIKAN
Alamat: Kompleks Perkantoran Gabungan Dinas
Jl. Pasang Lambe* : Lembang Tondon, Kec. Tondon, Kabupaten Toraja Utara, Prov. Sulawesi Selatan
Email : dinaspendidikanturut096@gmail.com; Website : https://disdik.torajautarakab.go.id

SURAT REKOMENDASI
TIDAK SEDANG MENJALANI PROSES PIDANA ATAU PERNAH DIPIDANA
PENJARA BERDASARKAN PUTUSAN PENGADILAN
YANG TELAH BEKUEKUTAN HUKUM TETAP
Nomor : /420/DP-TU/Sek.3/1/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : Yermia T.M.Marewa, SE.,M.Si |
| 2. NIP | : 196608181992031009 |
| 3. Pangkat/Gol Ruang | : Pembina Utama Muda |
| 4. Jabatan | : Kepala Dinas Pendidikan Toraja Utara |

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa Pegawai Negeri Sipil :

| | |
|----------------------|----------------------------|
| 1. Nama | : Pare, S.Pd |
| 2. NIP | : 196603031988032017 |
| 3. Pangkat/Gol Ruang | : Pembina, IV/a |
| 4. Instansi | : SD Negeri 8 Buntu Pepsan |

Tidak sedang menjalani proses pidana atau pernah dipidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana kejahatan jabatan atau tindak pidana kejahatan yang ada hubungannya dengan jabatan dan / atau pidana hukum.
Demikian surat rekomendasi ini saya buat untuk pengurusan Pensiun dengan mengingat sumpah jabatan dan apabila dikemudian hari ternyata isi surat pernyataan ini tidak benar yang mengakibatkan kerugian bagi negara maka saya bersedia menanggung kerugian negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

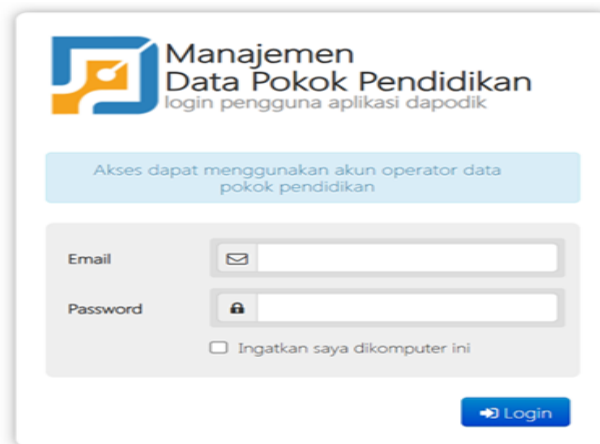
Pasang Lambe, 12 Januari 2026
Kepala,

YERMIA T.M. MAREWA, SE., M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 196608181992031009

Gambar 3. Pembuatan Surat Pensiun, Surat Izin, dan Surat Rekomendasi

Selain pengelolaan dokumen administrasi, kegiatan pengabdian juga mencakup pendampingan dalam penginputan dan pembaruan data kepegawaian guru melalui aplikasi Dapodik. Kegiatan ini dilakukan dengan masuk ke sistem menggunakan akun yang telah diberikan, memilih menu data guru atau pegawai, kemudian menginput maupun memperbarui data seperti status kepegawaian, pangkat, dan mutasi.

Setelah data diverifikasi kebenarannya, perubahan disimpan dan dilakukan sinkronisasi agar pembaruan tersimpan secara menyeluruh dalam sistem. Selanjutnya, pendampingan juga dilakukan dalam penyusunan berkas Kenaikan Gaji Berkala (KGB) pegawai. Proses ini dimulai dengan mengumpulkan data pegawai yang memenuhi syarat, menyiapkan dokumen pendukung seperti SK terakhir dan data gaji, kemudian mengisi format KGB sesuai data yang tersedia. Setelah dilakukan pemeriksaan kelengkapan dan ketepatan data, dokumen dicetak, disusun berdasarkan urutan penomoran, diajukan untuk memperoleh tanda tangan kepala dinas, dan selanjutnya diarsipkan secara rapi sebagai dokumen resmi.

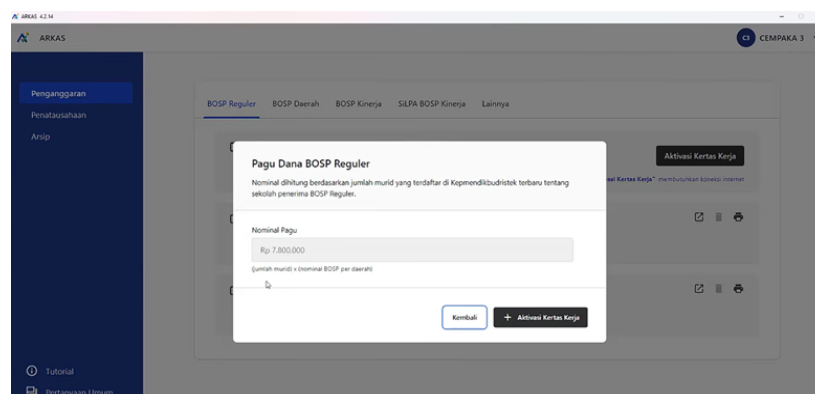


Gambar 4. Penginputan dan Pembaruan Status Kepegawaian Guru pada Sistem

a. Implementasi Pengelolaan Data ARKAS

Pendampingan dilakukan pada penginputan data perencanaan anggaran, verifikasi data, sinkronisasi sistem, serta monitoring penggunaan aplikasi ARKAS.

Pendampingan pengelolaan administrasi keuangan berbasis digital dilakukan melalui pemanfaatan aplikasi ARKAS. Kegiatan diawali dengan proses penentuan pagu dana oleh operator PAUD melalui aplikasi ARKAS. Operator terlebih dahulu melakukan login menggunakan akun yang telah diberikan, kemudian memilih menu penganggaran untuk melihat besaran pagu dana yang tersedia berdasarkan jumlah peserta didik yang terdaftar sesuai ketentuan yang berlaku. Setelah itu, operator memastikan nominal pagu dana sebagai dasar dalam penyusunan rencana kegiatan dan belanja, kemudian melakukan aktivasi kertas kerja sebagai langkah awal dalam proses penganggaran.

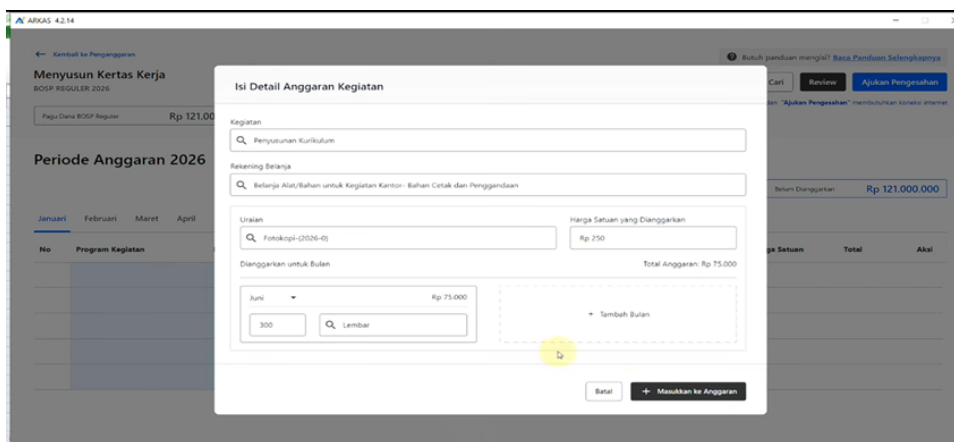


Gambar 5. Penentuan Pagu Dana pada Aplikasi ARKAS

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

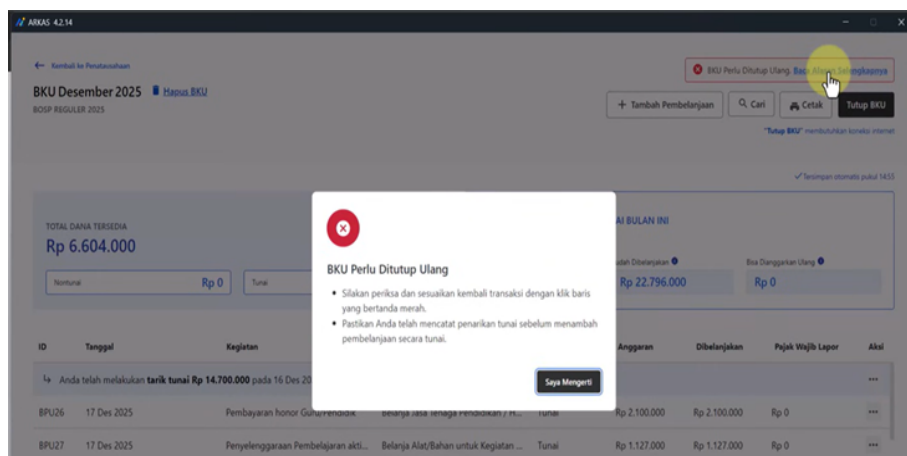
Volume. 7, No. 2, Juni 2026

Selanjutnya dilakukan penginputan data perencanaan dan belanja yang meliputi rencana kegiatan, rincian belanja, serta sumber dana yang akan digunakan. Data yang telah diinput diperiksa kembali untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan sekolah sebelum disimpan dan dikirimkan untuk diverifikasi.



Gambar 6. Penginputan Data Perencanaan dan Belanja pada Aplikasi ARKAS

Tahap berikutnya meliputi verifikasi dan validasi data oleh pegawai Dinas Pendidikan melalui pengecekan kesesuaian rincian anggaran, kode akun, serta kelengkapan dokumen pendukung sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila ditemukan ketidaksesuaian, data dikembalikan kepada operator untuk diperbaiki dan disinkronkan kembali ke dalam sistem.

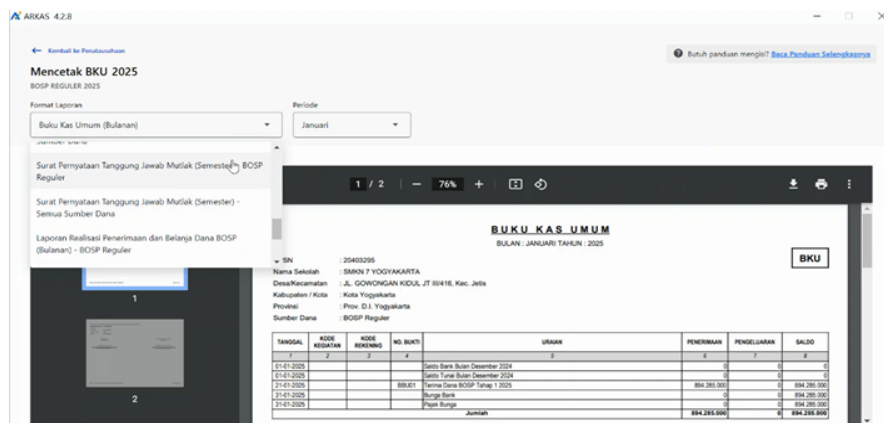


Gambar 7. Perbaikan dan Sinkronisasi Data ARKAS

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

Setelah seluruh data dinyatakan sesuai, pegawai menampilkan data anggaran sekolah sebagai bahan evaluasi administrasi sebagaimana terlihat pada Gambar 8.



Mencetak BKU 2025
BOSP REGULER 2025

Format Laporan: Buku Kas Umum (Bulanan) | Periode: Januari

BUKU KAS UMUM
BULAN: JANUARI TAHUN: 2025

SIK : 2043225
Nama Sekolah : SMKN 7 YOGYAKARTA
Desa/Kecamatan : JL. GOWONGAN KIDUL, JT 80416, Kec. Jetis
Kabupaten / Kota : Kota Yogyakarta
Provinsi : Prov. DI. Yogyakarta
Sumber Dana : BOSP Reguler

| TANGGAL | KODE KELOMPOK | KODE REKENING | NO BUKTI | URAIAN | PENERIMAAN | PENGLANJARAN | SalDO |
|------------|---------------|---------------|----------|----------------------------------|-------------|--------------|-------------|
| E1-01-2025 | | | | Saldo Bank Bulan Desember 2024 | | | |
| E1-01-2025 | | | | Saldo Yana Bulan Desember 2024 | | | |
| 21-01-2025 | | 88401 | | Pencairan Dana BOSP Jang. 1 2025 | 884.285.000 | | 884.285.000 |
| 31-01-2025 | | | | Bunga Bank | | | 884.285.000 |
| 31-01-2025 | | | | Pajak Bangun | | | 884.285.000 |
| | | | | Jumlah | 884.285.000 | | 884.285.000 |

Gambar 8. Tampilan Data Anggaran Sekolah pada Aplikasi ARKAS

Monitoring dan evaluasi penggunaan ARKAS dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi kendala operator, memberikan arahan teknis, serta meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi keuangan berbasis teknologi informasi. Pendampingan berkelanjutan seperti ini diperlukan karena transformasi digital administrasi tidak cukup dilakukan melalui penerapan aplikasi, tetapi memerlukan penguatan kapasitas pengguna dan pembiasaan prosedur kerja digital (Jalil, 2026; Hisyam, 2025).



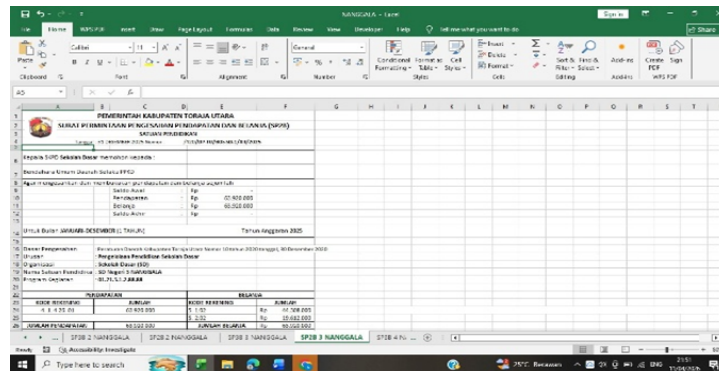
Gambar 9. Monitoring dan Evaluasi Penggunaan ARKAS

b. Rekapitulasi dan Penyusunan Laporan Administrasi

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

Kegiatan pengabdian juga mencakup rekapitulasi dan penyusunan laporan administrasi, termasuk laporan perjalanan dinas, rekapitulasi data sekolah, dan pengolahan data menggunakan Microsoft Excel. Penggunaan Excel membantu pegawai menyusun data secara lebih terstruktur, melakukan rekapitulasi, dan menyiapkan laporan administratif. Meskipun sederhana, penguatan keterampilan pengolahan data ini penting karena tidak semua kebutuhan administrasi dapat diselesaikan hanya melalui aplikasi utama seperti Dapodik dan ARKAS. Integrasi penggunaan aplikasi utama dengan perangkat pengolah data mendukung modernisasi tata kelola pendidikan dan peningkatan efisiensi layanan (Grepon et al., 2021; Rismawati et al., 2024).



Gambar 10. Pengolahan Administrasi Menggunakan Microsoft Excel

c. Monitoring dan Evaluasi Administrasi Pendidikan

Monitoring dilakukan untuk memastikan ketepatan data, efektivitas penggunaan aplikasi, dan kesesuaian administrasi dengan prosedur yang berlaku.



Gambar 11. Monitoring dan Evaluasi Administrasi

d. Kendala Pelaksanaan

Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, yaitu keterbatasan koneksi internet, adaptasi pengguna terhadap sistem digital, serta tingginya volume data administrasi yang harus dikelola. Kendala tersebut memengaruhi kelancaran proses input dan verifikasi data pada beberapa tahap kegiatan. Permasalahan ini menunjukkan bahwa transformasi digital pendidikan membutuhkan dukungan infrastruktur, kesiapan sumber daya manusia, dan prosedur kerja yang konsisten (Egodawele et al., 2022; Jalil, 2026).

Kendala tersebut diatasi melalui koordinasi intensif antara tim pengabdian dan pegawai, pendampingan langsung pada saat proses kerja berlangsung, serta penyesuaian alur kerja agar lebih sistematis. Sebagai tindak lanjut, diperlukan pelatihan berkala, peningkatan kualitas jaringan, penguatan integrasi data antarbidang, dan kebijakan pengamanan data digital agar pengelolaan administrasi pendidikan dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara berhasil mendukung optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data administrasi pendidikan. Pemanfaatan sistem digital terbukti mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data, mempercepat proses administrasi, serta meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Untuk mendukung keberlanjutan program, diperlukan pelatihan lanjutan bagi operator sistem, peningkatan infrastruktur jaringan, integrasi sistem informasi antarbidang, serta penguatan keamanan data digital.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara beserta seluruh pegawai atas dukungan, arahan, dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Kristen Indonesia Toraja, khususnya Program Studi Teknik Informatika, atas bimbingan dan dukungan akademik. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, A. (2024). *Transformasi Digital dalam Pengelolaan Data Siswa: Studi Kasus SMK Kabupaten Kampar*. AL-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2(2), 143–150.
- Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara. (2023). *Laporan Tahunan Pengelolaan Data Pendidikan Tahun 2023*. Toraja Utara: Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara.
- Egodawele, M., Sedera, D., & Bui, V. (2022). *A Systematic Review of Digital Transformation Literature (2013–2021)*
- Grepon, B. G. S., et al. (2021). *Designing and Implementing e-School Systems: An Information Systems Approach to School Management*.
- Hisyam, F. (2025). *Digitalisasi Administrasi Pendidikan dalam Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Akademik*. Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi.
- Inovasi Administrasi Pendidikan Melalui Teknologi Informasi*. Jurnal Teknologi dan Manajemen Pendidikan.
- Jalil, A. (2026). *Transformasi Digital Administrasi Sekolah: Strategi Inovatif dalam Meningkatkan Excellent Service*. SIPAKATAU: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 3(1), 113–123.
- Nugraha, M. S., & Rochimat, H. (2025). *Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Cloud dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Sekolah Menengah*. Jurnal Global Ilmiah, 2(4).
- Rismawati, R., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2024). *Peran Sistem Informasi dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan*. Jurnal Tahsinia, 5(7), 1099–1122.
- Natavia, D. S., Azainil, A., Haeruddin, H., & Buhari, M. R. (2025). *Integrasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Pendidikan*. JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 8(7), 7063–7073.
- Mania, M. A., Giu, I. Y., & Nurpriatna, A. (2025). *Sistem Informasi Manajemen dan Transformasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja Akademik dan Manajemen Sekolah*. Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 4(1), 34–55.
- Strategi Pengelolaan Administrasi Berbasis Teknologi Informasi dalam Modernisasi Tata Kelola Pendidikan*. Jurnal Manajemen Education.